

## Radio Pemerintahan Daerah dan Pembangunan Studi Sejarah Keberadaan Media Informasi dalam Pembangunan di Kabupaten Kuantan Singingi 2000-2014

Nicken Aulia Rahmita<sup>1</sup> Ahmal<sup>2</sup> Asyrul Fikri<sup>3</sup>

Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email: [nickenaulia4557@student.unri.ac.id](mailto:nickenaulia4557@student.unri.ac.id)<sup>1</sup> [ahmal@lecturer.unri.ac.id](mailto:ahmal@lecturer.unri.ac.id)<sup>2</sup>  
[asyrul.fikri@lecturer.unri.ac.id](mailto:asyrul.fikri@lecturer.unri.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai Radio Pemerintahan Daerah dan Pembangunan Studi Sejarah Keberadaan Media Informasi dalam Pembangunan di kabupaten Kuantan Singingi 2000-2014. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui awal berdirinya, peranan, dan tahapan perkembangan dari Radio Pemerintahan Daerah (RPD) yang keberadaanya sebagai media informasi dalam pembangunan di Kabupaten Kuantan Singingi 2000-2014. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian sejarah yang meliputi tahap heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Dinas Kominfo Kabupaten Kuantan Singingi dan di gedung RadioKuansing FM Kuantan Singingi di Jln. Linggarjati No.2 Kecamatan Kuantan Tengah Kota Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Radio Pemerintahan sebagai sarana atau wadah meraih informasi seperti menyiarkan mengenai berita Pendidikan, berita tentang pemerintahan bahkan hiburan. Radio Pemerintahan Dearah (RPD) ini dalam perkembangannya, mengalami beberapa fase, yaitu dikenal dengan fase I, fase II, fase III, dan fase IV sampai hingga (Agustus 20014). Dimana dalam masa perkembangannya Radio Pemerintahan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi banyak mengalami hambatan dan rintangan, baik dalam bidang teknis, maupun sarana dan prasarana, namun berkat kerja keras pengurus, Radio Pemerintahan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi ini dapat bertahan dan mengudara sampai sekarang. Adapun hambatan-hambatan dalam mendirikan Radio Pemerintahan Daerah (RPD) Kuantan Singingi adalah: a. Keterbatasan Keuangan, b. sulitnya mencari perangkat pendukung (perangkat Radio), c. sulit mendapatkan informasi tentang tata cara mendirikan sebuah stasiun radio. d. belum adanya KPDI (komisi penyiaran Indonesia daerah) untuk daerah Riau.

**Kata Kunci:** Sejarah, Radio Pemerintahan Daerah, Pembangunan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Setiap orang dalam kedudukan sebagai hak ciptaan tuhan telah diletakan pada hak-hak yang sifatnya mutlak dan tidak dapat dirampas oleh orang lain termasuk oleh negara. Oleh sebab itu perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dalam beberapa konvensi telah mendeklarasikan perlindungan dan pemenuhan terhadap Hak-Hak Asasi Manusia. Salah satu hak asasi manusia yang penting adalah hak untuk memberi dan memperoleh informasi. Sebagai wujud pengakuan terhadap hak asasi tersebut, Pasal 19 ayat 2 Konvensi Internasional Hak-Hak Sipil dan Politik yang ditetapkan oleh Majelis Umum PBB pada tanggal 19 Desember 1966, menegaskan bahwa "Setiap orang berhak atas kebebasan untuk menyatakan pendapat, hak ini termasuk kebebasan untuk mencari, menerima, dan memberiiikan informasi dan pemikiran apapun, terlepas dari pembatasan secara lisan, tertulis, atau dalam bentuk cetakan, karya seni atau pun melalui yang lain sesuai dengan pilihannya (Lasatu, 2019:143).

Pada tataran nasional, hak untuk memperoleh informasi telah ditetapkan sebagai Hak Konstitusional setiap warga negara, sebagaimana tertuang Pasal 28 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Thun 1945 bahwa " Setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan

memperoleh, memiliki, menyimpan, mengelolah, dan mempunyai informasi untuk mengembangkan segala jenis saluran yang tersedia". Berdasarkan ketentuan tersebut masyarakat dapat mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengelolah, dan menyampaikan informasi yang dibutuhkan tanpa terkecuali. Media penyiaran merupakan salah satu bentuk media massa selain media cetak, yang menyampaikan pesan melalui teknologi telekomunikasi berupa suara (audio) maupun suara dengan gambar (audio/visual). Teknologi telekomunikasi diselenggarakan dengan menggunakan spektrum frekuensi radio yang merupakan sumberdaya alam yang terbatas.

Menurut perkembangan zaman perkembangan radio sudah semakin canggih sebagai mana radio memiliki fungsi dasar menyalurkan kepentingan pemerintah dan negara sebagaimana yang kita tau informasi tersebut disalurkan secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan bahasa berbentuk visual suara atau kode tulisan. Tidak dipungkiri bahwa setiap daerah yang ada di Indonesia memiliki Sejarahnya masing-masing dalam pembentukannya maupun dalam perkembangannya. Perkembangan tersebut tidak akan terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) (Safitri, dkk, 2015:15). Radio merupakan media komunikasi tertua, selama hampir seratus tahun keberadaannya, radio memenangkan persaingan film, televisi, kaset, dan lainnya. Radio sudah mengikuti keadaan perubahan global menggunakan berbagai media lain. Radio saat ini merupakan salah satu alat komunikasi yang masih ada, di era digital seperti saat ini, radio masih hidup dan berkembang di pertengahan waktu jangka yang panjang. Radio melindungi nilai-nilai budaya Masyarakat Indonesia yang mulai melemah akibat pesatnya perkembangan teknologi. Pesatnya perkembangan media masa tentu menguntungkan Masyarakat luas dalam hal memperoleh informasi (Kustiawan, dkk, 2022:3456).

Perkembangan tersebut melahirkan penemuan-penemuan baru dalam media-media komunikasi sebagai sumber informasi. Dalam hal ini merupakan salah satu ketentuan untuk melakukan perubahan dan pengembangan dalam dunia modern dan serba canggih. Karena dengan informasi kita dapat mengikuti dan menelusuri perkembangan zaman. Selain itu radio juga mampu memberikan informasi pembangunan kepada masyarakat dengan cepat, murah dan memiliki jangkauan yang luas. Kemajuan teknologi telah mempengaruhi kehidupan ini dan tidak bisa dihindari, karena iptek memberikan banyak manfaat dan memudahkan pekerjaan, proses kemajuan teknologi menghasilkan modernitas, ditandai dengan pertumbuhan ekonomi, mobilitas sosial, ekspansi atau perluasan budaya. Fajar Marhaeni (2008) mengatakan bahwa media-media informasi tersebut sangat memudahkan bagi mereka yang menggunakannya dalam hal umum maupun pendidikan. Setiap media baik media cetak maupun elektronik masing-masing memiliki peran yang berbeda-beda. Contohnya televisi, sebagai media yang banyak menyajikan program-program menarik memiliki peran untuk menghibur serta menyajikan teknologi baru, karena dapat dilihat dan didengar. Radio selain menyajikan musik sebagai hiburan juga menyajikan ilmu-ilmu pengetahuan yang penyajiannya lewat gelombang suara. Lukas Batmomolin (2003:5) juga mengatakan bahwa radio juga merupakan salah satu media penyiaran yang dianggap dekat dengan masyarakat. Karena radio dianggap sebagai media komunikasi yang sangat penting bagi kehidupan sosial, politik, maupun budaya di negara-negara berkembang. Pada awalnya radio hanyalah sebuah teknologi biasa dan baru bisa memperoleh fungsi sebagai satu sarana pelayanan ketika ia berkembang menjadi salah satu media komunikasi yang ampuh, lengkap dengan struktur dan sistem organisasinya. Selain itu radio juga mampu memberikan informasi pembangunan kepada masyarakat dengan cepat, murah dan memiliki jangkauan luas. Para pendengar radio juga tidak dituntut untuk mempunyai pendidikan tinggi. Karena secara kultural, radio juga dianggap lebih akrab dengan pendengar. Dari sisi kedekatan pendengar lebih tinggi di bandingkan media lain. Karena bahasa

pengantar yang digunakan adalah bahasa daerah masing-masing. Sebagai salah satu kabupaten yang baru berusia kurang lebih 15 tahun tentunya sangat membanggakan bagi Kabupaten Kuantan Singingi. Kabupaten Kuantan Singingi berdiri pada 03 October 1999, dimana dahulunya merupakan bagian dari Kabupaten Indragiri Hulu. Walaupun banyak radio swasta lain di kabupaten Kuantan Singingi, namun radio ini tetap memiliki banyak pendengar dan tetap menjadi radio nomor satu.

Berbagai program acara yang disiarkan langsung oleh Radio Pemerintah Daerah kecamatan kuantan tengah ini mulai dari siara pendidikan, kesehatan, berita pagi maupun siang dan sebagainya. Radio ini merupakan radio yang pertama berdiri di Kabupaten Kuantan Singingi, banyak memberikan peranan kepada masyarakat maupun terhadap pemerintahan daerah Kabupaten Kuantan Singingi terutama daerah kecamatan Kuantan Tengah yang merupakan tempat berdiri stasiun Radio Pemerintahan Daerah yang lebih dikenal dengan singkatan RPD. Radio ini merupakan radio yang pertama berdiri di Kabupaten Kuantan Singingi, radio digunakan sebagai alat untuk menyebarkan informasi, berita, dan untuk kepentingan pemerintahan secara umum. Sejak saat itu radio mengalami perkembangan yang sangat pesat, banyak memberikan peranan pada masyarakat maupun terhadap pemerintahan daerah Kabupaten Kuantan Singingi sendiri. Radio Pemerintahan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi ini berawal dari semangat dan hobby dari saudara Satriadi Hanora dan kawan-kawan, yaitu pemuda desa koto Taluk Kuantan yang berusaha untuk menyiarkan informasi dan hiburan kepada Masyarakat setempat. Industry penyiaran radio merupakan industry yang kompetitif dan membutuhkan kreatifitas serta keahlian untuk dapat bertahan dan bersaing. Selain radio yang pertama kali berdiri di Kabupaten Kuantan Singingi, radio ini juga merupakan radio yang satu-satunya selalu menyiarkan secara langsung kegiatan-kegiatan besar yang berlangsung di Kabupaten Kuantan Singingi, seperti even pacu jalur yang sudah menjadi tradisi turun temurun di Kabupaten Kuantan Singingi, yang tidak ada disiarkan oleh radio swasta lain yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi ini. Maka dari itu peneliti milih Radio Pemerintah Daerah di Kabupaten Kuantan Singingi ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui apakah ada peranan Radio Pemerintahan Daerah (RPD) ini dalam pembangunan di kuantan singingi ini dan peranan dalam kehidupan masyarakat sekitar. Terbukti bahwa Radio Pemerintahan Daerah ini merupakan Radio pertama di Kuantan Singingi dan bagaimanakah perkembangan dari tahun ketahun radio ini, sejak berdiri sampai beroperasinya radio ini.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang berjudul "Radio Pemerintahan Daerah Dan Pembangunan: Studi Sejarah Keberadaan Media Informasi dalam Pembangunan di Kabupaten Kuantan Singingi 2000-2014" Merupakan penelitian yang termasuk kedalam penelitian penelitian sejarah. Penelitian sejarah adalah tindakan yang dilakukan oleh sejarawan dalam merumuskan peristiwa sejarah melalui teknik pengumpulan data dan kritik sumber secara sistematis sehingga peristiwa sejarah menjadi benar-benar valid tanpa terpengaruh subjektifitas penulis (Wasino, M dan Endah, 2018: 2). Dalam metode penelitian sejarah akan melalui empat tahapan penting, yaitu: heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Penelitian dilaksanakan di Kantor Dinas Kominfo Kabupaten Kuantan Singingi dan di gedung Radio Kuansing FM Kuantan Singingi di Jln. Linggarjati No.2 Kecamatan Kuantan Tengah Kota Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Sejarah Berdirinya Radio Pemerintahan Daerah Kuantan Singingi**

Radio pemerintahan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi yang sekarang berubah nama menjadi Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Kuangsing FM merupakan satu-satunya radio lokal yang berada di Kabupaten Kuantan Singingi. Radio Pemerintah Daerah ini didirikan

pada tahun 2002, Radio ini beralamat di Jalan Linggar Jati No. 2 Kota Taluk Kuantan. Menurut Dewi Riana Arthaty, SE., M.Si, selaku Koordinator bidang Komunikasi di Dinas Kementerian Komunikasi dan Informasi menyatakan bahwa: *“Sejarah hadirnya Radio Pemerintahan Daerah Kuantan Singingi ini pada mulanya muncul pemuda-pemuda kreatif dikota Taluk Kuantan. untuk menyiarkan informasi dan hiburan. Berhasilah berdiri sebuah pemancar Fm yang selalu On Air menghibur masyarakat setempat dengan daya pemancar 30 watt dengan radius pancaran hanya sekitar 8 Km. Selanjutnya dengan ide dari beberapa teman yaitu mencoba melaksanakan siaran langsung dari tepian Narosa dengan dana seadanya, dan sukses siaran langsung pada hari pertama pacu jalur tradisional pada tahun 2000 tersebut, mendapat sambutan positif dari masyarakat dan para pendengar juga mendukung dengan memberikan sumbangan secara suka rela baik berupa uang maupun makanan demi tetap terlaksananya siaran pacu jalur sampai ke Final. Sehingga pada tahun 2002 berdirilah RPD Kuansing FM ini dibawah kepemimpinan Asrul Ja’far. Waktu berjalan, kemudia radio ini berganti kepengurusannya ke Badan Informasi Komunikasi dan kesatuan bangsa (BIKKB) dan radio pemerintah ini resmi mengudara di Frekuensi 100,55 Mhz yang menyiarkan berita seputar kegiatan pemuda dan even masyarakat lainnya. Perekrutan semua anggota radio RPD untuk mendirikan sebuah radio Fm yang dikelola oleh pemerintah daerah kabupaten Kuantan Singing. kemudian berpindah lagi kepengurusan ke Badan Informasi ke Dinas Perhubungan. Kemudian pada tahun 2017 berpindah lagi kepengurusan ke Dinas Kementerian Informasi dan Komunikasi (Keminfo) lalu berganti nama menjadi Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Kuansing FM.”* Ujar Dewi.

Berpegang pada optimisme dan kofidensi tinggi, Lembaga Penyaran Publik Lokal (LPPL) Kuangsing FM yang hadir di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau, akan memberikan kontrol dalam pemerintah dan pembangunan untuk masyarakat dan menjadi corong pemerintah dalam memberikan informasi pembangunan Kuansing. Baik itu untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat, informasi pembangunan maupun berbagai macam imbauan dan hiburan. Selain itu, berdirinya Radio Pemerintahan Daerah ini juga berawal dari kerinduan pemuda dan rema kota Teluk Kuantan yang ingin melayani masyarakat dalam bidang informasi seputar pelaksanaan even pacu jalur tradisional di tepian narosa Teluk Kuantan. Adapun Visi dan Misi Radio Pemerintah Daerah Kuantan Sigingi adalah Mewujudkan radio pemerintah daerah Kabupaten Kuantan Singingi sebagai wahana komunikasi masyarakat yang tepat, cepat dan cerdas. Sedangkan Misi dari Radio Pemerintahan Daerah Kuantan Singingi adalah: 1. Menyajikan informasi dan hiburan yang berkualitas, 2. Radio yang mampu memberikan keuntungan bagi semua pihak sesuai peran dan keberadaannya yang memberikan nilai tambah terhadap lingkungan sekitar. Struktur Organisasi Radio Pemerintahan Daerah (RPD) Kabupaten Kuantan Singingi terdapat jabatan manager, bidang teknisi, pemberitaan, periklanan, produksi, pemasaran, operator, pembaca berita dan juru pungut.

Kelebihan Radio Pemerintahan Derah ( RPD) dibandingkan radio lain di Kabupaten Kuantan Singingi. Radio Pemerintahan Derah (RPD) merupakan radio yang pertama berdiri di Kabupaten Kuantan Singingi, yang berdiri pada 21 Mei 2002. Walaupun radio yang pertama berdiri, namun radio ini tetap bisa bertahan sampais ekarang dengan pendengar setianya. Bahkan radio ini bisa menyaingi radio-radio swasta yang ada di Kuantan Sigimgi. Di kawasan Kuantan Singingi, terdapat beberapa stasiun radio swasta selain Radio Pemerintahan daerah (RPD) Kuantan Singingi. Radio-radio swasta ini mulai bediri setelah berdirinya Radio Pemerintahan Daerah Kuantan Singingi. Radio swasta seperti, Narosa Fm, Nikita Fm, Sintya Fm, Stagi Fm dan Dwita Fm. Sairan -siaran radio ini lebih banyak berbentuk hiburan saja. Selaiannya hanya mengutamakan program siaran hiburan, radio-radio ini juga tidak banyak diketahui masyarakat, kebanyak pendengar radio-radio ini adalah kalangan remaja. Karena siaran yang diutamakan adalah siaran hiburan, bukan informasi. Terutama hiburan yang berhubungan

dengan penampilan musik-musik band anak-anak remaja sekarang. Dibandingkan dengan beberapa stasiun radio yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi pada saat sekarang ini Radio Pemerintahan Daerah ini memiliki kelebihan sebagai berikut:

1. Radio ini merupakan radio yang memiliki jangkauan yang lebih luas dibandingkan radio swasta lain yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Memiliki pendengar terbanyak karena program siaran Radio pemerintahan Daerah ini tidak hanya hiburan tetapi juga sumber berbagai informasi tentang Kabupaten Kuantan Singingi dan selain itu keberadaan radio ini juga berada dipusat kota Teluk Kuantan, sehingga banyak dikenal masyarakat.
3. Memiliki struktur pengelolaan yang lebih baik dibandingkan radio swasta lain yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi. Apalagi Radio Pemerintahan Daerah Kuantan Singingi langsung dikelola oleh Pemerintahan Daerah setempat yang bermula dari dinas Perhubungan, lalu berpindah ke Dinas infokom atau BIKKB hingga terakhir di bawah naungan Dinas Komunikasi dan Informasi hingga sekarang.
4. Radio ini memiliki program-program unggulan yang tidak ada disiarkan oleh radio swasta lainnya yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi seperti, menyiarkan secara langsung acara-acara penting pemerintah daerah Kuantan Singingi, acara-acara Kebudayaan (Randai dan Even Pcu Jalur) dan sebagainya.

Adapun Aspek Program Penyiarannya yaitu:

1. Pola acara siaran. Program acara Radio Pemerintahan Daerah (RPD) Kabupaten Kuantan Singingi radio sudah berpola dan disesuaikan dengan keinginan masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi. Program acara Radio Pemerintahan Daerah ini juga berdasarkan visi dan misi Radio Pemerintahan Daerah untuk memberikan informasi dan hiburan serta menciptakan masyarakat yang berwawasan luas dan berfikir kedepan sehingga mampu menjawab tuntutan zaman pada masa yang penuh dengan persaingan ketat menuju produktivitas yang berkualitas. Radio Pemerintahan Daerah ini terlihat dari program-program acara yang menitikberatkan pada informasi-informasi tentang pembangunan di Kabupaten secara menyeluruh, serta memberi hiburan kepada berbagai kalangan masyarakat yang ada di wilayah Kabupaten Kuantan Singingi. Dalam penyusunan program siarannya, Radio Pemerintahan Daerah memperhatikan unsur-unsur yang terkandung dalam pola siaran. Unsur-unsur yang terkandung dalam program siaran ini terdiri dari: a. Unsur Hiburan, seperti musik-musik (lagu Jawa-minang, Lagu Jawa, Lagu Kuansing, Old Dis/Lagu Barat, Req Pop Minang dan Malaysia, Dangdut by Request, Lagu India, Lagu Anak-Anak, Lagu Islami, Lagu Daerah, ajang jomblo. b. Unsur Informasi, seperti berita pagi, berita siang, siaran perdesaan, dan siaran kesehatan. c. Unsur pendidikan, seperti jurnal akhir pekan dan Kreativitas Pelajar.

Selain program-program berkualitas tinggi yang disebutkan di atas, Radio Pemerintahan Daerah berupaya melakukan berbagai kegiatan untuk meningkatkan kualitas agar dapat terus tayang dan bertahan. Seperti menyelenggarakan berbagai lomba yang melibatkan peserta dari beberapa kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi yang disiarkan langsung pada saat acara berlangsung, seperti lomba pemilihan Bintang Radio Pemerintahan Daerah (RPD) Kuantan Singingi, randai dll. Oleh karena itu, melalui acara-acara yang diselenggarakan oleh stasiun radio pemerintahan daerah, kita juga dapat melestarikan budaya-budaya yang ada, seperti lagu daerah Kuantan Singingi itu sendiri. Jadi masyarakat tidak hanya mendengarkan musik pop, dangdut, atau lagu barat saja. Namun masyarakat juga perlu tahu bahwa daerah Kuantan Singingi juga memiliki lagu-lagu daerah. Dan selain siaran-siaran tersebut, acara Radio Pemerintahan Daerah yang selalu mendapat sambutan

besar dari pendengarnya adalah siaran langsung perlombaan walaupun hanya berlangsung sekali dalam setahun, program ini merupakan program yang mempunyai pendengar terbanyak dan menjadi program tahunan bagi Radio Pemerintahan Daerah Kuantan Singingi.

Begitu pula dari tahun ketahun sejak berdirinya Radio Pemerintahan Daerah ini, tepatnya tahun 2000 hingga sat ini tahun 2014 Radio Pemerintahan Daerah ini tidak berhenti melakukan acara siaran langsung, tradisi masyarakat Kuantan Singingi khusus nya acara pacu jalur yang menjadi program dan erayaan yang tidak bisa dilewatkan oleh masyarakat Kuantan Singingi. Pada tahun 2014 diselenggarakan pada tanggal 21-24 Agustus 2014. Yang penting bagi masyarakat Kuantan Singingi, ajang pacu jalur ini sudah menjadi tradisi yang diwariskan secara turun temurun. Dan memiliki radio ini menjadi kebanggaan bagi mereka yang mempunyai gemar namun tidak bisa menyaksikan langsung acara pacu jalur ini.

2. Materi Siaran. Radio Pemerintahan Dearah memiliki sumber materi siaran yang tersusun, yang dimaksud yaitu memilki sumber asal materi yang didapatkan dari: a. Pemerintah, b. Masukan Masyarakat, c. Media Cetak dan elektronik lain nya, seperti surat kabar, majalah, dan internet.

### **Tahapan Perkembangan Radio Pemerintahan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi**

Teknologi komunikasi adalah teknologi elektronika yang mampu mendukung percepatan dan meningkatkan kualitas komunikasi (informasi) serta arus percepatan komunikasi (informasi) tidak mungkin lagi dibatasi oleh ruang dan waktu. Teknologi komunikasi saat ini berkembang sangat pesat. seperti Perkembangan teknologii komunikasi dibidang penyiaran radio. Untuk mengetahui perkembangan komunikasi radio dari masa ke masa, berikut wawancara dengan narasumber: Menurut Karnila selaku Penyiar Kuangsing FM menyatakan bahwa : *“Pada mulanya Radio Kuansing FM ini berupa sebuah kreatifitas pemuda-pemuda Kota Teluk Kuantan yang awalnya hanya berupa hobby dari Saudara Sutardi Hanora Pemuda Desa Koto Teluk Kuantan dalam hal menyiarkan informasi terkait berita dan hiburan di kala itu dan Radio ini bernama Radio Pemerintahan Daerah Kuantan Tengah . Dan pada akhir nya mereka berhasil mendirikan sebuah pemancar FM yang selalu On An Air menghibur masyarakat setempat dengan daya pemancar 30 watt dengan radius pemancaran 8 Km setelah melakukan peralihan pemegangan radio ini yang terakhir di Dinas Komunikasi dan informasi bergati nama dari Radio Pemerintahan Daerah menjadi Radio Kuansing FM. Dalam hal ini Radio Kuansing FM menyiarkan Mengenai hiburan terkait pelaksanaan even Pacu Jalur, dengan melakukan Live Streaning pada saat pelasaan even Pacu Jalur tersebut dengan itu masyarakat Kuantan Singingi yang tidak menyaksikan secara langsung pacu jalur dapat merai informasi melalui Radio Kuansing FM. Dan sukses menyiarkan secara langsung hari pertama Pacu Jalur tradisional pada tahun 2000 tersebut, mereka mendapat sambutan hangat dari masyarakat dan para pendengar juga mendukung dengan memberikn sumbangan secara suka rela baik berupa uang, makanan supaya dapat tetap terlaksananya siaran pacu jalur hingga hari final. Radio Kuansing FM dibawah naungan Dinas Komunikasi dan Informasi Radio telah banyak melalukukan perubahan dan juga sudah memilki progres atau perencanaan siaran yang sudah tersusun sesuai atiran uyang berlaku. Ujar Karnila.*

Selain mendapat sambutan hangat dari masyarakat, keberadaan raio pemerintahan daerah ini juga di pantau oleh pejabat pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi dan tertarik untuk merekrut semua anggota radio pemerintahan daerah ketika itu untuk mendirikan sebuah radio FM yang dikelola secara propesional dengan jangkauan seluruh wilayah Kuantan Singingi dan daerah tetangga. Maka dari itu terbentuklah usulan pendirian

radio pemerintahan daerah dibawah naungan Badan Informasi Komunikasi dan Kesatuan Bangsa (BIKKB) Kuantan Singingi dan radio pemerintah resmi mengudara di Freqwensi 100,55 mhz yang menyiarkan berita seputar kegiatan pemuda dan even masyarakat lainnya. Perekrutan anggota Radio pemerintahan daerah untuk mendirikan sebuah radio FM yang dikelola oleh pemerintahan daerah Kabupaten Kuantan Singingi merupakan salah satu tempat yang dianggap tepat. Karena menurut pemerintah jika radio pemerintahan daerah ini dikelola dengan tepat dan secara baik maka akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan informasi yang diperoleh oleh masyarakat, hingga masyarakat tidak akan ketinggalan informasi, masyarakat akan dengan mudah mendapatkan berbagai informasi seputar Kabupaten Kuantan Singingi.

Dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwa keberadaan Radio Pemerintahan Daerah sangat membantu masyarakat untuk mengetahui informasi-informasi yang berkaitan dengan Kabupaten Kuantan Singingi dimana masyarakat bisa mendapatkan informasi secara cepat dan akurat. Informasi yang didapatkan masyarakat tidak sekedar informasi mengenai berita-berita suatu kejadian saja , tetapi sama haknya dengan media-media massa lainnya, melalui radio masyarakat juga dapat memperoleh informasi lain, seperti informasi harga komoditi, informasi pembangunan, informasi kesehatan dan informasi lainnya. Untuk lebih jelas, melihat perkembangan Radio Pemerintahan Daerah Kuantan Singingi dibawah ini penulis menjabarkan beberapa hal yang sampai tahun 2014 adalah sebagai berikut.

**Tabel 1. Jangkauan Siaran Radio Pemerintahan Daerah (RPD) Kabupaten Kuantan Singingi.**

No	Nama Kabupaten	Persentase Jangkauan
1.	Kab.Kuantan Singingi	100%
2.	Kab.Pelalawan	7%
3.	Kab. Indragiri	7%
4.	Kab. Solok Sekatan	5%
5.	Kab. Damasraya	5%
6.	Provinsi Jmbi	3%

Sumber: Radio Pemerintahan Daerah Kuantan Singingi 2014

Berdasarkan data tersebut terlihat jelas, bahwa jangkauan siaran radio ini tidak hanya di sekitar Kuantan Singingi saja , bahkan sudah menjangkau beberapa daerah Kabupaten lain. Bahkan Dinas Perhubungan dan Komunikasi Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2014 melakukan perencanaan untuk menambah peralatan siaran langsung untuk Radio Pemerintahan Daerah agar fungsinya semakin maksimal memberikan informasi keseluruhan elemen masyarakat. Jadi dengan bertambah nya peralatan baik itu untuk siaran langsung dalam maupun diluar studio, tentunya radio ini juga harus mempunyai berbagai program-program acara menarik yang perlu disiarkan disetiap harinya, baik itu siaran informasi, hibiiran, pendidikan, maupun siaran lainnya. Dan selain program-program acara yang beragam yang harus disiarkan pleh sebuah studio, tentunya penyiar harus memperhatikan bagaimana penyampaian pesan yang mengemaskan kedalam format-format sajian yang sesuai dengan keinginan pendengar yang didasarkan pada usia, serta penyajian program yang dirancang sedemikian rupa sehingga medah diterima oleh pendengarnya.

Program acara siaran dapat dikatakan berhasil jika adanya respon yang positif dari pendengar dan program tersebut mampu bertahan dari tahun ke tahun. Hal tersebut menunjukkan bahawa eksistensi sebuah program mash diterima dan diakui oleh masyarakat sebagai audience atau pendengar. program-program acara yang disiarkan oleh penyiar radio harus dengan kemasan materi yang menarik dan seot=rang penyiar harus mampu membawakan acara dengan gaya bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti serta menguasai teknik operasional sehingga dapat menarik minat pendengar untuuuk

mendengarkan program-program yang disiarkan tersebut. Penyiar radio harus mampu mengkosumsikan serta membawa suatu program acara di radio dengan baik. Penyiar menjadi ujung tombak sebuah stasiun radio dalam berkomunikasi dengan pendengar. Penyiar memposisikan diri sebagai sahabat bagi pendengarnya dalam membawa sekaligus menhidupkan prrogram acara yang disiarkan tersebut. Adapun program siaran Radio Pemerintahan Daerah Kuantan Singingi Sebagai berikut:

**Tabel 2. Persentasi Program Siaran Radio Pemerintahan Daearah (RPD) Kuantan Singingi**

No	Acara	Persentase Siaran
1.	Informasi a. Berita Pagi b. Berita siang c. Selamat pagi Kuangsing d. Info Terkini e. Info Harga Komoditi f. Siaran Pendidikan g. Siaran Pedesaan h. Siaran Kesehatan	35%
2.	Hiburan a. Lagu Melayu b. Lagu Anak-anak c. Lagu Berdendang d. Reques Religi e. Lgu Daerah f. Randang(Ranah Berdendang) g. Lgu Islami h. Lagu Jami (Jawa Minang) i. Pop Indonesia j. Hape Song k. Tembang Kenangan l. Old Disk (Barat) m. Dendang Kuansing	50%
3	Iklan	15%

Sumber: Radio Pemerintah Daerah, 2014

Dan masyarakat tidak sekedar bisa mengetahui informasi dalam suatu daerah, bahkan mengetahui informasi atau berita-berita dari daerah sekitarnya. Karena jangkauan siaran radio ini tidak hanya bisa didengarkan oleh masyarakat Kuantan Singingi tetapi juga bisa didengar oleh Kabupaten tetangga. Seperti daerah Provinsi Jambi yang uga bisa mendengar siarn radio ini dan beberapa daerah tetangga lainnya. Pada tahun 2001 radio pemerintahan daerah Kuantan Singingi tetap melaksanakan siaran langsung even kebanggan asyarakat Kuantan Singingi yaitu pacu jalur tradisional di frequensi yang sama yaitu 100,55 Mhz dan baru pada tahun 2002 berulah berganti frequensi menjadi 100,9 Mhz hingga sekarang dengan terus mengembangkan prograam acara yang lebih beragam selain siaran langsung kegiatan pemuda, hiburan musik, siaran budaya daerah juga menyiarkan informasi dalam berita-berita seputar Kuantan Singingi dan sekitarnya. Sementara itu perkembangan Radio pemerintahan daerah Kuantan Singingi dari tahun ke tahun semakin membaik,hal itu tidak terlepas dari dukungan masyarakat Kuantan Singingi dan juga dengan adanya program-program unggulan atau acara unggulan seperti berita pagi dan berita siang yang menyajikan berbagai informasi seputar kedaan Kuatan Singingi dan juga program budaya seperti siaran langsung randai Kuantan Singingi dan program hiburan dan informasi lainnya. Sebelum Radio pemerintahan daerah dibawah naungan Dinas Perhubungan dan informasi Kuantan Singingi Radio pemerintahan daerah Kuantan Singingi berada dibawah naungan Badan Informasi Komunikasi dan Kesatuan



Bangsa (infokomkesbang) Kuantan Singingi. Menurut Awaludin Ada beberapa fase dalam perkembangan Radio pemerintahan daerah Kuantan Singingi:

1. Tahun 2000-2005: Pada fase ini awal mulanya radio pemerintahan mulai mengudara sekitar tahun 2001 yang dapat dijangkau seluruh Kabupaten Kuantan Singingi sehingga menjadi radio satu-satunya di Kabupaten Kuantan Singingi. Radio Pemerintahan Daerah (RPD) Kuantan Singingi melakukan siarannya di gedung bekas Dharmawanita Kecamatan Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah di jalan Linggar Jati No.02 Teluk Kuantan dengan lagu-lagu yang diputar masih menggunakan kaset tape recorder pada masa awal bersiri.
2. Tahun 2005-2010: Fase ini RPD Kuantan Singingi mengalami peningkatan mutu siaran dan prasaranan. Pihak dari pemerintah daerah menambah ruangan studio dan mengganti pemancar dengan daya 1000 watt sehingga menjangkau daerah luar Kabupaten Kuantan Singingi seperti Kabupaten Indragiri Hulu, Kabupaten Dhamasraya, Sumatera Barat, Jambi, dan luar lainnya. Pemutaran audio dan musik sudah menggunakan komputer.
3. Tahun 2010-2014: Pada fase ini, RPD Kuantan Singingi mendapatkan permasalahan mulai dari teknisi, peralatan, semangat penyiar, dan alat pada pemancar siaran mengalami kerusakan. Hal ini menyebabkan RPD Kuantan Singingi terganggu sehingga sedikit berkurang dalam melayani para pendengar radio. Dampak yang ditimbulkan mulai berkurangnya respon dari pendengar. Tidak hanya itu, faktor manajemen yang kurang baik, kualitas atau daya yang kurang serta kemunculan radio FM lainnya menjadi alasan RPD Kuantan Singingi mengalami penurunan sampai pada tahun 2014. Awal tahun 2017, RPD Kuantan Singingi berganti sinyal frekuensi dari 100,55 FM menjadi 100,9 FM dan sekarang siaran radio tersebut masih mengudara. perubahan tersebut juga berganti nama radio menjadi (LPPL) Kuansing FM di bawah naungan Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kuantan Singingi.

### **Peranan Radio Pemerintahan Daerah (RPD) dan Pembangunan, Studi Sejarah Keberadaan Media Informasi Dalam Pembangunan di Kabupaten Kuantan Singingi**

Proses pembangunan yang dilaksanakan oleh Radio pemerintahan Daerah di Kabupaten Kuantan Singingi sangat di pengaruhi oleh kepemimpinan yang dilaksanakan oleh seorang Kepala dinas Kementerian Komunikasi dan Informasi bidang Komunikasi yang memiliki peran mengelola Radio Pemerintahan Daerah Kuantan Singingi. Menurut Awaludin, selaku Manager Radio Kuansing FM menyatakan bahwa: "*Perkembangan di Kabupaten Kuantan Singingi memilki tahapan dan proses yang melibatkan Radio Pemerintahan Daerah sebagai media dalam menyebarkan informasi terkait perkembangan tersebut. Seperti penyiaran berita-berita terkait proses pembangunan, informasi kesehatan, informasi pendidikan, bahkan Radio Pemerintahan Daerah ini melakukan wawancara secara langsung bersama Guru-guru dari beberapa sekolah terkait mengenai permasalahan atau pun perkembangan di bidang pendidikan, dan juga seperti membahas mengenai kenaikan harga bahan pangan dipasar dengan mendatangkan narasumber dari Dinas Perdagangan dan Pengelolaan pasar. Dan juga melalui Radio Pemerintahan Daerah ini masyarakat secara langsung bisa menyampaikan gagasan secara langsung kepada pemerintah di Kabupaten Kuantan Singingi, mengenai permasalahan-permasalahan yang sedang di alami masyarakat atau pihak-pihak yang terkait dalam penyampaian gagasan tersebut. Pada awalnya Radio Pemerintahan Daerah ini hanya menyiarkan berita terkait hiburan dan informasi sekedarnya yang tidak terkait mengenai pemerintahan, namun setelah melalui tahapan-tahapan yang ada pada akhirnya Radio Pemerinttahan Daerah ini banyak melakukan perubahan dalam proses penyampaian berita seperti mulai melakukan penyiaran berita mengenai permasalahan yang terjadi di Kabupaten Kuantan Singingi dalam bidang apapun hingga dari Radio Pemerintahan Daerah berubah nama*

*menjadi Radio Kuangsing FM dan mengalami pergantian nama setelah di bawah pengerusan Badan Informasi dan Komunikasi (Kominfo) Lembaga penyiar Pablik Lokal (LPPL) Kuangsing FM atau yang lebih di kenal Radia Kuangsing FM.”*

Pembangunan di Kabupaten Kuantan Singingi merupakan pembangunan manusia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Kuantan Singingi harus bersifat pragmatik yaitu suatu pola yang membangkitkan inovasi bagi asa kini dan yang akan datang. Dalam hal ini tentunya fungsi komunikasi harus berada di garis depan untuk merubah sikap dan perilaku manusia di indonesia sebagai pemeran utama pembanguna, baik sebagai sebjek maupun sebagai objek pembangunan. Menurut Ordenianto selaku penyiar Radio Pemerintahan Daerah Kuantan Singingi “ *Kami sebagai petugas atau pengelola radio tentunya tidak ingin hanya menyiarkan hiburan atau informasi umum, tetapi kami juga meningkatkan berbagai siaran dalam bidang seperti Informasi mengenai pembangunan. namun halnya Radio Pemerintahan Daerah ini tidak hanya menyiarkan hiburan saja bahkan juga radio ini menyebarkan juga informasi mengenai pendidikan berupa informasi mengenai perkembangan siswa disekolah atau pun permasalahan yang kerap terjadi disekolah, seperti masalah dari TK hingga SLTA, bahkan sampai terhadap mahasiswa di Kuantan Singingi agar bisa memanfaatkan Radio Pemerintahan Daerah ini sebagai salah satu sarana media Pendidikan. salah satunya yaitu dengan mencoba menyiarkan berbagai macam kegiatan siswi-siswi.”*

Komunikasi pembangunan dalam arti luas meliputi peranan dan fungsi komunikasi sebagai suatu aktivitas pertukaran pesan secara timbal balik di antara masyarakat dengan pemerintah, dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan. Sedangkan dalam arti terbatas, komunikasi dalam pembangunan merupakan segala upaya dan cara serta teknik penyampaian gagasan dan keterampilan pembangunan yang menjalankan pembangunan dan mewujudkannya, masyarakat yang menjadi sasaran dapat memahami, menerima dan berpartisipasi dalam pembangunan. Selain program-program acara unggulan ada berbagai kegiatan yang coba dilakukan oleh Radio Pemerintahan Daerah untuk meningkatkan kualitasnya agar terus dapat mengudara dan bertahan. Seperti mengadakan berbgai lomba-lomba yang diikuti oleh peserta Kecamatan yang ada di Kuantan Singingi, yang disiarkan secara langsung pada saat berlangsung acara, seperti lomba pemilihan Bintang Radio Pemerintahan Daerah Kuantan Singingi dan lomba Randi dan lainnya.

Acara-acara yang diadakan oleh Radio Pemerintahan Daerah ini juga dapat melestarikan kebudayaan-kebudayaan yang ada, seperti halnya lagu daerah Kuantan Singingi sendiri. Jadi masyarakat tidak hanya mendengarkan lagu-lagu Po, dangdut, atau barat saja. Tetapi masyarakat juga harus tahu bahawa Kuantan Singingi juga mempunyai lagu-lagu daerah. Dan selain siaran-siaran tersebut siaran Radio Pemerintahan Daerah yang selalu mendapat sambutan yang sangat banayak pendengarnya adalah siaran langsung Pcu Jalur, walaupun hanya satu kali dalam setahun, tapi siaran ini adalah siaran yang memiliki pendengar terbanyak, dan ini sudah menjadi siaran tahunan bagi Radio Pemerintahan Daerah semenjak Radio Pemerintahan Derah Kuantan Singingi berdiri tahun 2000 samapai sekarang tahun 2024 yang tidak akan ketinggalan disiarkan secara langsung oleh Radio Pemerintahan Derah Kuantan Singingi adalah tradisi masyarakat Kuantan Singingi yakni even Pacu Jalur, yang sudah menjadi program tahunan dan pesta rakyat yang tidak boleh dilewatkan oleh masyarakat Kuantan Singingi. Diamna pada tahun Pada Tahun 2014 di adakan pada tanggal 21-24 Agustus. Adapun peranan Radio Pemerintahan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi, yaitu:

1. Sumber Informasi. Manusia yang sebagai mahluk sosial akan selalu melakukan berbagai interaksi dan berkomunikasi dengan masyarakat pada umumnya, jadi alat komunikasi sangat berpengaruh sangat besar bagi pembangunan di Kabupaten Kuantan Singingi. Pembangunan suatu daerah tidak terlepas dari pertumbuhan teknologi, salah satunya

berupa teknologi komunikasi, melalui media teknologi masyarakat dapat menikmati berbagai acara yang disajikan oleh media komunikasi seperti radio hingga internet. Proses dalam komunikasi yang menggunakan pendekatan sosiologi untuk mengkaji perilaku komunikasi antar manusia, apalagi pada suatu daerah yang masih dalam pembangunan seperti Kuantan Singingi yang baru memekarkan diri dari Kabupaten Indragiri. Jadi radio merupakan satu-satunya media informasi yang dapat memberikan informasi secara detail kepada masyarakat mengenai hal-hal yang terjadi di Kuantan Singingi. Informasi yang didapatkan masyarakat tidak sekedar informasi mengenai berita-berita suatu kejadian, sama halnya dengan media-media masa lainnya, melalui radio masyarakat juga memperoleh informasi-informasi lainnya seperti informasi kesehatan dan informasi lainnya yang berada di sekitarnya. Karena jangkauan radio ini tidak hanya bisa didengarkan oleh masyarakat Kuantan Singingi tetapi juga bisa didengarkan oleh Kabupate tetangga, seperti halnya daerah Provinsi Jambi yang juga bisa mendengarkan siaran radio ini dan dibeberapa daerah tetangga lainnya.

2. Media Pendidikan. Radio Pemerintahan Dearah Kuantan Singingi juga memiliki program siaran yang menjunjung pendidikan di Kabupaten Kuantan Singingi. Bahkan para pihak Radio Pemerintahan Daerah Kuantan Singingi terus melakukan penambahan program termasuk dalam program pendidikan. selama ini sudah berbagai macam siaran pendidikan disiarkan oleh Radio Pemerintahan Daerah Kuantan Singingi, seperti mengadakan dialog dengan majelis guru dan mendatangkan narasumber yang bisa memberikan informasi mengenai dunia pendidikan, melakukan pendekatan dan pengenalan berbagai macam siaran pada para siswi-siswi untuk tidak hanya menggunakan radio sebagai sarana untuk mendengarkan musik saja, tetapi juga untuk mendapatkan berbagai informasi pendidikan.
3. Sarana Hiburan. Selain memiliki peran sebagai sumber informasi dan pendidikan rado juga memiliki peran sebagai sarana hiburan. Dimana melalui radio kita juga dapat mendengarkan berbagai macam bentuk hiburan seperti mendengarkan musik, atau lagu-lagu,dongeng, kuis dan paket hiburan lainnya. Siaran-siaran itu tidak hanya dalam bentuk siaran nasional saja bahkan bisa dalam bentuk siaran daerah, dan seseorang mendengarkan informasi saja, tetapi juga untuk hal lain seperti mencari hiburan.
4. Media Promosi. Radio pada umumnya tidak hanya menyiarkan mengenai hiburan namun juga menyiarkan mengenai berita pendidikan (education) begitu halnya dengan Radio pemerintahan Daerah Kuantan Singingi yang juga memiliki berbagai program siaran yang menunjang pendidikan di Kuantan Singingi. Bahkan pihak Radio pemerintahan Daerah Kuantan Singingi terus melakukan penambahan program pendidikan. Selama ini berbagai macam siaran pendidikan disiarkan oleh pihak RPD, seperti mengadakan dialog dengan majelis guru dan mendatangkan narasumber yang bisa memberikan informasi mengenai dunia pendidikan, melakukan berbagai pendekatan dan pengenalan berbgaaai macam siaran kepada siswa untuk tidak hanya menggunakan radio sebagai sarana untuk mendengarkan musik saja, tetapi juga untuk dapat mendengarkan berbgai macam informasi pendidikan. Selain memilki peran sebagai sumber informasi dalam pendidikan radio juga memiliki peran sebagai media hiburan. Dimana melalui radio kita juga dapat mendengarkan berbagai macam bentuk hiburan seperti mendengarkan musik atau lagu-lagu, dongeng, kuis dan paket hiburan lainnya.

### **Faktor-faktor Penghambat Pendirian Radio Pemerintahan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan, maka terdapat beberapa faktor-faktor penghambat dalam pendirian Radio Pemerintahan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi sebagai berikut:

1. Faktor Keuangan
2. Sulitnya Mencari Perangkat Pendukung/ perangkat Audio
3. Sulit mendapatkan informasi tentang tatacara mendirikan sebuah stasiun radio.
4. Belum adanya KPID ( Komisi penyiaran Indonesia daerah) untuk daerah Kuantan Singingi

Berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan bersama beberapa dari staf radio pemerintahan daerah Kabupaten Kuantan Singingi maka dapat disimpulkan bahwa peranan radio pemerintahan daerah terhadap peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Kabupaten Kuantan Singingi sebagai media penyebar informasi sudah sangat berperan aktif dalam menyebarkan informasi-informasi yang terkait dengan kegiatan pemerintahan Kabupaten Kuantan Singingi. Maka dari itu masyarakat dapat menyampaikan saran serta keritikan dalam meningkatkan pembangunan di Kabupaten Kuantan Singingi. Dalam upaya menciptakan masyarakat yang memiliki wawasan dan pandangan luas serta yang memahami berbagai kebijakan Pemerintahan melalui penyebarluasan Informasi baik Peraturan Perundang-undangan, Peraturan Daerah serta peraturan pemerintah lainnya dan sebagai media bagi masyarakat untuk meraih informasi Pendidikan, hiburan, maka terbentuklah Radio Pemerintahan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian di atas tentang Radio Pemerintahan Daerah dan Pembangunan: Study Sejarah Keberadaan Media Informasi dalam Pembangunan di Kabupaten Kuantan Singingi 2000-2014, telah menunjukkan peranannya dengan beberapa indikator dalam rangka pencapaian berikut:

1. Radio Pemerintahan dan Pembangunan: Study Sejarah Keberadaan Media Informasi dalam Pembangunan di Kabupaten Kuantan Singingi 2000-2014.
  - a. Sebagai sarana atau wadah meraih informasi seperti menyiarkan mengenai berita Pendidikan, berita tentang pemerintahan bahkan hiburan. Bahkan Radio Pemerintahan Daerah ini memiliki berbagai program siaran yang menunjang pendidikan di Kabupaten Kuantan Singingi, bahkan pihak radio terus melakukan penambahan program pendidikan, seperti mengadakan dialog dengan majelis guru dan mendatangkan narasumber yang bisa didengar atau memberikan informasi mengenai dunia pendidikan.
  - b. Sebagai penyebar informasi di Kabupaten Kuantan Singingi dapat meningkatkan partisipasi Masyarakat dalam berbagai pembangunan dan mengolah informasi dengan baik misalnya di dimanfaatkan untuk mendukung proses penanganan keluhan masyarakat.
2. Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan melalui media Radio
  - a. Menjalankan fungsi kontrol terhadap kebijakan Pemerintah adalah Masyarakat sudah ikut berpartisipasi dalam pembangunan di Kabupaten Kuantan Singingi melalui media Radio dengan cara melaporkan hal-hal yang terjadi.
  - b. Dapat menyampaikan saran, dan kritikan terhadap apa yang terjadi di wilayah Kabupaten Kuantan Singingi, masyarakat pendengar Radio Pemerintahan Daerah sangat berperan dalam meningkatkan pembangunan di Kabupaten Kuantan Singingi.
3. Radio Pemerintahan Daerah (RPD) ini dalam perkembangannya, mengalami beberapa fase, yaitu dikenal dengan fase I, fase II, fase III, dan fase IV sampai hingga (Agustus 2014). Dimana dalam masa perkembangannya Radio Pemerintahan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi banyak mengalami hambatan dan rintangan, baik dalam bidang teknis, maupun sarana dan prasarana, namun berkat kerja keras pengurus, Radio Pemerintahan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi ini dapat bertahan dan mengudara sampai sekarang.
4. Adapun hambatan-hambatan dalam mendirikan Radio Pemerintahan Daerah (RPD) Kuantan Singingi adalah:

- a. Keterbatasan Keuangan
- b. sulitnya mencari perangkat pendukung (perangkat Radio)
- c. sulit mendapatkan informasi tentang tata cara mendirikan sebuah stasiun radio.
- d. Belum adanya KPDI (komisi penyiaran Indonesia daerah) untuk daerah Riau.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Batmomolin, L., & Hermawan, F. (2003). *Buadaya Media: Bagaimana Pesona Media Elektronik Memmerdaya Anda*. Nusa Indah.
- Kustiawan, W., Aini, K., Maisara, M., & Limbong, M. S.S.M. (2022). Sejarah Perjalanan Radio di Indonesia. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 2 (2), 3455-34462.
- Lasatu, A (2019). *Radio Perintahan Daerah Sebagai Instrumen Pemerintahan Daerah Sebagai Instrumen Pemerintah Daerah Dalam Pemenuhan Hak Konstitusional Warga Negara Untuk Memperoleh Informasi*. *Maleo Law Journal*, 3(2), 143-162.
- Safitri, Z. S. Z., Melay, R. M. R., & Saiman, M. S. M (2015). *The History of Local Goverment Radio In Kuantan Tengah District Kuantan Singingi Regency 2000-2014*(Doctoral dissertation, Riau University).
- Wasino, M., & Endah Sri, H. (2018). *Metode Penelitian Sejarah. Riset hingga Penulisan*.
- Wawancara dengan Bapak Awaludin seaku Manager Radio Pemerintah Daerah Kuantan Singingi 2000-2014.
- Wawancara dengan Bapak Mardi Hendika selaku Operator Raadio Pemerintahan Daerah 2000-2014
- Wawancara dengan Bapak Morpin Rusli selaku Program Pemasaran Radio Pemerintahan Daerah 2000-2014
- Wawancara dengan Bapak Ordenianto selaku Pembaca Berita Rdio Pemerintah Daerah 2000-2014.
- Wawancara dengan Ibuk Dewi Riana Arthaty , SE, M.Si sebagai Koordinator Bidang Komunikasi Dinas Kementrian Komunikasi dan Informasi.
- Wawancara dengan Ibuk Karnila selaku Penyiar Radio Pemerintahan Daerah 2000-2014